Abstrak

Peristiwa peledakan bom Bali dan ledakan bom di beberapa wilayah Indonesia lainnya dalam kurun waktu tahun 2002-2005 mengakibatkan citra negatif terhadap Indonesia. korban tewas yang merupakan warga negara asing umumnya berasal dari Australia, menyebabkan Australia memiliki opini buruk terhadap Indonesia. hal tersebut membuat Indonesia melakukan berbagai langkah diplomasi sebagai upaya untuk memperbaiki citra Indonesia yang tercoreng namanya. Diplomasi tersebut dilakukan dalam level negara maupun sub negara, dalam hal ini dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur.Salah satu wujud transformasi hubungan ini adalah dengan adanya fenomena paradiplomasi. Fenomena paradiplomasi memungkinkan entitas subnegara untuk melakukan hubungan dengan entitas subnegara di negara lain.

Penulis menggunakan konsep diplomasi, multitrack diplomacy, paradiplomasi, opini publik dan persepsi untuk menjelaskan diplomasi apa saja yang dilakukan Pemerintah Indonesia untuk memperbaiki citranya. Dan bagaimana upaya tersebut berpengaruh terhadap perubahan opini publik Australia dalam memandang Indonesia pasca terjadinya serangkaian serangan bom. Dalam penelitian ini akhirnya didapati temuan mengenai langkah diplomasi berupa kerjasama bilateral dan berpengaruh terhadap perubahan kebijakan dan opini publik Australia.

Kata kunci : Diplomasi, Paradiplomasi, Indonesia, Australia, opini publik.